

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sampel dan Data Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2003-2008 dengan alasan ketersediaan data. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen laporan realisasi APBD yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Daerah melalui internet. Data laporan realisasi APBD ini diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU). Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah belanja modal. Belanja modal adalah belanja langsung yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi (penambahan asset).

2. Variabel independen

a. Pertumbuhan ekonomi (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita,

dinroksi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

b. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan UU No 13 Tahun 2006 pasal 26 membagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah dan lain-lain Pendapatan yang Sah.

c. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah transfer yang bersifat umum dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk mengatasi ketimpangan horizontal dengan tujuan utama pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan agar model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorof-smirnov*. Apabila

nilai $4\text{sump sig (2 tailed)} > 0.05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka data dinyatakan mengandung multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, sebagai berikut:

- a. Jika $DW_{hitung} < d_l$ maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $d_l < DW_{hitung} < d_u$ maka terdapat di daerah ragu-ragu.
- c. Jika $d_u \leq DW_{hitung} \leq 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi
- d. Jika $4-d_u < DW_{hitung} < 4-d_l$ maka terdapat di daerah ragu-ragu
- e. Jika $DW_{hitung} > 4-d_l$ maka terjadi autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dideteksi menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregres variabel dependen dengan nilai absolute dari residual (ABS res). Jika hasil pengujian t-test diperoleh *p-value* (sig) > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

D. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model analisis ini digunakan karena penelitian ini dibuat untuk meneliti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independennya lebih dari satu variabel. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 dan H_3 , yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen (PDRB, PAD dan DAU) terhadap variabel dependen (Belanja Modal).

- a. H_1 diterima jika koefisien regresi bernilai positif dan $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$ (0,05).
- b. H_2 diterima jika koefisien regresi bernilai positif dan $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$ (0,05).
- c. H_3 diterima jika koefisien regresi bernilai positif dan $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$ (0,05).

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen (PDRB, PAD dan DAU) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau bermakna terhadap variabel dependen (Belanja Modal).

- a. Jika nilai $p\text{-value}$ (sig) $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya koefisien

determinasi antara 0 – 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel keta... ..